

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan media auditif (hanya bisa di dengar). Cukup berada di rumah, di jalan atau dimana saja kita bisa mendengarkan radio, sebagai contoh misalnya di sela-sela pikiran yang stress. Dengan mendengarkan Radio pikiran akan kembali fresh dan lupa akan semua hal yang membuat stress, sampai pada saat kita lagi kasmaranpun Radio itu bisa membuat hati dan pikiran bermain dalam khayal pendengar. Oleh karena itu Radio mempunyai kekuatan terbesar sebagai media imajinasi.¹

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).²

Radio memiliki daya tarik yang disebabkan oleh ketiga unsur yang melekat padanya, yaitu kata-kata lisan, musik, dan efek suara. Dengan dihiasi musik dan didukung efek suara suatu acara yang disajikan Radio menjadi hidup. Meskipun kemudian muncul televisi, namun pesawat Radio tidak

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/dakwah_radio, diakses pada hari Senin tanggal 05 april 2010

² <http://id.wikipedia.org/wiki/radio>, diakses pada hari Senin tanggal 05 april 2010

bergeser karena untuk menikmati acara di Radio dapat dengan tidur-tiduran, mandi, bekerja atau sambil mengemudikan kendaraan.³

Jadi selain harganya ekonomis Radio juga mempunyai kelebihan yaitu pendengar tidak dituntut untuk selalu berada didepan Radio sehingga pendengar dapat mengikuti program acara siaran Radio dimana saja sesuai dengan keinginan pendengar.

Dalam pemahaman modern, pendengar Radio bukan lagi obyek yang menggunakan obyek telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang ditayangkan Radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindah *channel* atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan⁴

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari suatu pihak kepada pihak yang lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya.⁵ Komunikasi dan dakwah merupakan hal yang berbeda, meskipun keduanya mempunyai kemiripan yaitu sama-sama untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Dalam melakukan proses komunikasi yang berhubungan dengan dakwah, tentunya di perlukan sebuah media atau sarana guna menjembatani proses itu agar berhasil dan membawa pengaruh yang positif, salah satunya adalah melalui Radio.

³ Onong Uchjana, Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 1993), hal. 108-109

⁴ Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hal. 3

⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/komunikasi>, diakses pada hari Senin tanggal 05 april 2010

Dakwah adalah suatu proses yang kompleks dan unik. Kompleks artinya didalam proses dakwah mengikutsertakan keseluruhan aspek kepribadian, baik bersifat jasmani maupun rohani. Sedangkan unik artinya didalam proses dakwah sebagai obyek dakwahnya terdiri dari berbagai macam perbedaan, seperti berbeda dalam kemampuan, berkehendak, bersifat, kebudayaan, idiologi, filsafat dan sebagainya. Bagi seorang da'i sudah barang tentu memiliki tujuan yang ingin dicapainya, dan seorang da'i haruslah efektif dan efesien dalam memgorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat, salah satu komponennya adalah media dakwah.⁶

Berdakwah bagi setiap muslim merupakan tugas mulia. Setiap muslim mempunyai tugas dan kewajiban mulia untuk berdakwah. Artinya setiap muslim bertugas dan berkewajiban menjadi pengajak, penyeru atau pemanggil kepada kebaikan dan meninggalkan kemungkaran seperti dalam firman Allah SWT QS. Ali Imran, ayat 104:

وَأُولَئِكَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْعُرُوفِ وَيَأْمُرُونَ الْحَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنْ

الْمُفْلِحُونَ هُمُ

Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."⁷

⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ihlas, 1983), hal. 164-165

⁷ Departemen RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Departemen RI, 2002), hal. 50

Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai cara, tidak hanya melalui lisan, tetapi juga bisa dilakukan melalui media komunikasi, seperti Radio, televisi, film, dan juga media komunikasi lainnya. Jika ditinjau dari sisi komunikasi, dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan (*message*) berupa ajaran islam yang disampaikan secara persuasif (*hikmah*) dengan harapan agar komunikan (*mad'u*) dapat bersikap dan berbuat amal shaleh sesuai dengan ajaran islam.

Seperti apa yang dikemukakan sebelumnya, media massa yang akrab dengan masyarakat adalah Radio, penggunaan Radio sebagai salah satu media dakwah merupakan pilihan yang tepat dan sangatlah efektif. Begitu juga dengan Radio Dafa FM. yang *On Air* di 103. Radio komunitas dakwah yang bertempat di Mojosari-Mojokerto tepatnya di Desa Candisari jalan Teuku Umar gang Masjid ini hampir tiap hari menyiarkan program-program yang bernuansa islami, dan juga dengan program-program hiburan lainnya.

Radio Dafa FM adalah Radio yang banyak menyiarkan program dakwah. Hal ini tentunya menimbulkan banyak persepsi dari para pendengarnya yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda yang tentunya akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula.

Oleh karena itu perlu diadakan sebuah penelitian tentang persepsi pendengar terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM Mojosari-Mojokerto tersebut untuk mengetahui bagaimana pandangan pendengar tentang program acara dakwah "Kajian Rutin" dan bagaimana pendengar memahami isi pesan dakwah tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi pendengar terhadap program acara dakwah “Kajian Rutin” di Radio Dafa FM Mojosari – Mojokerto?
2. Bagaimana pendengar memahami isi pesan pada program acara dakwah “Kajian Rutin” di Radio Dafa FM Mojosari – Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi pendengar terhadap program acara “Kajian Rutin” di Radio Dafa FM Mojosari – Mojokerto?
2. Untuk mengetahui pendengar memahami isi pesan pada program acara “Kajian Rutin” di Radio Dafa FM Mojosari – Mojokerto?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat:

1. Untuk memperluas pengetahuan peneliti akan perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan bidang dakwah melalui media Radio.
2. Untuk lembaga Radio nantinya dapat dijadikan masukan guna menyempurnakan program acaranya.

E. Konseptualisasi

Peneliti perlu menjelaskan pengertian dan maksud masing-masing istilah pada judul skripsi "DAKWAH MELALUI MEDIA RADIO" (Persepsi Pendengar terhadap Program Acara Dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM Mojokerto-Mojokerto). Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami beberapa konsep yang akan diteliti dalam skripsi ini.

Istilah yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Dakwah

Mendorong manusia kepada kebaikan dan petunjuk, memerintahkan perbuatan yang diketahui kebenarannya, melarang perbuatan yang merusak individu dan orang banyak agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Persepsi Pendengar

Merupakan pengalaman tentang suatu obyek, peristiwa atau hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi juga memberi makna pada stimuli indrawi.⁸ Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau suatu kejadian yang alami.

Persepsi yang di maksud dalam penelitian ini adalah tentang persepsi pendengar Radio Dafa FM terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" yang di sampaikan dalam bentuk metode ceramah dengan

⁸ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 51

menggunakan kitab kuning yaitu Nashoih Al-Ibad sebagai materinya, metode ini di praktekan dengan sedikit dibacakan isi kitab tersebut, kemudian diterangkan pengertiannya secara luas dan sesekali memberi contoh dengan fenomena – fenomena yang dihadapi oleh para santri dan masyarakat sekitar.

3. Program

Program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah acara dakwah kajian rutin di Radio Dafa FM. Yang disiarkan langsung oleh KH. Rahmad Mahmudi setiap hari kamis dan minggu pagi mulai pukul 05.00-06.00 WIB yang mengkaji kitab Nashoih Al- Ibad.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi atas beberapa bab dalam sistematika pembahasan skripsi ini. Pada tiap – tiap bab di bagi atas beberapa sub, yang mana isinya antara satu dengan yang lain saling berkaitan dengan maksud agar mudah untuk dipahami.

Sistematika pembahasan penulisan skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORETIK

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang beberapa kajian teoritis tentang judul penelitian yang meliputi kajian teoritis tentang dakwah dan sub-sub sebagai berikut: pengertian dakwah, tujuan dakwah, serta materi dakwah. Kemudian dilanjutkan dengan sub-sub bab sebagai berikut: pengertian Radio, keutamaan dan keterbatasan dakwah melalui Radio siaran dakwah islam di Radio kemudian dijelaskan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul skripsi yang peneliti ambil. Bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang dakwah dan Radio.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta teknik keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang setting penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasannya

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.